

IKAFARSI BANJARMASIN PEDULI TERHADAP PENYAKIT TIDAK MENULAR MELALUI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Herman Faisal¹, Aulia Rahim², Yugo Susanto²

¹Ikatan Alumni Farmasi ISFI Banjarmasin

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin

Email¹: hermanfaisalll@gmail.com

ABSTRAK

Kepedulian Ikatan Alumni Farmasi (IKAFARSI) ISFI Banjarmasin terhadap penyakit tidak menular (PTM) diimplementasikan melalui bidang pengabdian masyarakat yaitu pemberian pelayanan kesehatan masyarakat untuk PTM secara gratis dengan menjalin kerjasama STIKES ISFI Banjarmasin dan BSMI Kalimantan Selatan. Kegiatan tersebut sesuai dengan Visi kepengurusan IKAFARSI Banjarmasin Periode 2023-2027 yaitu Terciptanya IKAFARSI ISFI Banjarmasin yang konektif, kolaboratif, dan kontributif diturunkan dengan Misi menguatkan kerjasama dan sumbangsih antar alumni STIKES ISFI BANJARMASIN dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini yakni meningkatkan kesadaran masyarakat tentang PTM dan cara hidup sehat. Metode pelaksanaan yang digunakan yakni pengujung secara tatap muka langsung mengutarakan keluhan dengan tenaga kesehatan, setelah mereka memeriksa kesehatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian informasi obat dan kesehatan. Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 100 orang peserta dari pengunjung *Car Free Day* (CFD) di Halaman Lapangan dr. Murdjani Banjarbaru Kalimantan Selatan dengan rincian pengecekan gula darah sebanyak 25 orang, pengecekan asam urat 25 orang, dan pengecekan kolesterol sebanyak 20 orang serta konsultasi mengenai kesehatan sebanyak 30 orang. Kesimpulan pelaksanaan kegiatan ini ialah kepedulian masyarakat terhadap PTM semakin meningkat dan setelah dilakukan pemberian informasi obat dan kesehatan mengenai PTM dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.

Kata Kunci: IKAFARSI, Penyakit Tidak Menular, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

IKAFARSI ISFI Banjarmasin's concern for non-communicable diseases is implemented through the field of community service, namely the provision of free public health services for PTM by cooperating with STIKES ISFI Banjarmasin and BSMI South Kalimantan. This activity is in accordance with the Management Vision of IKAFARSI Banjarmasin for the 2023-2027 period, namely the creation of a connected, collaborative, and contributive IKAFARSI ISFI Banjarmasin with the

mission of strengthening cooperation and contributions between alumni of STIKES ISFI BANJARMASIN in realizing the tridharma of higher education. The purpose of carrying out this community service is to increase public awareness about PTM and a healthy way of life. The implementation method used is face-to-face visitors directly express complaints with health workers, after they check their health then proceed with providing drug and health information. The results of the implementation of this community service were attended by 100 participants from Car Free Day (CFD) visitors at dr. Murdjani Banjarbaru, South Kalimantan, with details of 25 blood sugar checks, 25 uric acid checks, 20 cholesterol checks and 30 health consultations. The conclusion of the implementation of this activity is that public awareness of PTM is increasing and after providing drug and health information about PTM can increase public awareness for healthy living.

Keywords: IKAFARSI, Non-communicable Diseases, Community Service

PENDAHULUAN

Pola kejadian penyakit saat ini telah mengalami perubahan yang ditandai dengan transisi epidemiologi. Perubahan pola penyakit yang semula didominasi oleh penyakit infeksi beralih pada penyakit tidak menular (PTM). Perhatian dunia terhadap penyakit tidak menular semakin meningkat seiring dengan peningkatan frekuensi kejadiannya¹. PTM di Indonesia diklasifikasikan oleh Kemenkes melalui Ditjen P2PTM terdiri dari Jantung Koroner, Stroke, Hipertensi, Kanker Leher Rahim, Kanker Payudara, Diabetes Melitus, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), Asma, Katarak. Tren penyakit tidak menular mengalami

peningkatan dari tahun 2013-2019 berdasarkan Riskesdas 2018².

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan salah satu masalah kesehatan yang telah menjadi perhatian nasional maupun global³. Peningkatan kejadian PTM berkaitan dengan adanya perubahan gaya hidup akibat modernisasi, urbanisasi, globalisasi, dan pertumbuhan populasi. Kejadian PTM muncul dari kombinasi faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi dan dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang dapat dimodifikasi adalah merokok, aktivitas fisik yang kurang, pola makan yang tidak sehat dan konsumsi alkohol. Faktor risiko tersebut akan menyebabkan terjadinya perubahan

fisiologis di dalam tubuh manusia, sehingga menjadi faktor risiko antara lain tekanan darah meningkat, gula darah meningkat, kolesterol darah meningkat, dan obesitas. Selanjutnya dalam waktu yang relatif lama terjadi PTM⁴.

Minimnya pengetahuan masyarakat menjadi dasar dalam kegiatan ini sehingga perlu diberikan informasi terkait kesehatan agar meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama untuk penyakit-penyakit yang tidak menular⁵.

Kepedulian Ikatan Alumni Farmasi (IKAFARSI) ISFI Banjarmasin terhadap PTM diimplementasikan melalui bidang pengabdian masyarakat yaitu pemberian pelayanan kesehatan masyarakat untuk PTM secara gratis dengan menjalin kerjasama STIKES ISFI Banjarmasin dan BSMI Kalimantan Selatan. Kegiatan tersebut sesuai dengan Visi kepengurusan IKAFARSI Banjarmasin Periode 2023-2027 yaitu Terciptanya IKAFARSI Banjarmasin yang konektif, kolaboratif, dan kontributif

diturunkan dengan Misi menguatkan kerjasama dan sumbangsih antar alumni STIKES ISFI BANJARMASIN dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Agustus 2023 bertempat di Halaman Lapangan dr. Murdjani Banjarbaru Kalimantan Selatan bertepatan dengan *Car Free Day* (CFD). Pengecekan kesehatan gratis yang diberikan antara lain pengecekan gula darah, pengecekan asam urat, dan pengecekan kolesterol dan konsultasi gejala ringan. Selanjutnya berkonsultasi dengan dokter dan terakhir pemberian obat serta informasi kesehatan yang dilaksanakan secara tatap muka berkonsultasi langsung dengan apoteker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari pukul 06.00-11.00 WITA. Pada pukul 06.00 WITA dilakukan persiapan panitia. Selanjutnya pukul 06.30 WITA. arahan dari panitia terkait jalannya

kegiatan kepada STIKES ISFI Banjarmasin dan BSMI Kalimantan Selatan. Kemudian Pukul 07.00-11.00 WITA kegiatan berlangsung, diantaranya pengecekan kesehatan gratis antara lain tensi darah (Normal 90/60 mmHg hingga 120/80 mmHg), pengecekan gula darah (dua jam setelah makan kadar glukosa seharusnya di bawah 200 mg/dL), pengecekan asam urat (nilai normal asam urat pada pria dewasa adalah 3,5-7 mg/dL, wanita dewasa 2,6-6 mg/dL), dan pengecekan kolesterol (kadar kolesterol didalam darah adalah dibawah 200 mg/dL), serta pemberian obat disertai konseling obat⁶. Konsultasi dengan dokter dilaksanakan secara langsung mengenai masalah kesehatan terutama penyakit tidak menular (PTM) yang dikeluhkan oleh pasien. Begituun dengan apoteker dilaksanakan secara tatap muka berkonsultasi langsung terkait penggunaan obat dan kesehatan.

Data pengunjung CFD yang mendapatkan pelayanan kesehatan PTM dan konsultasi kesehatan dilakukan pencatatan dalam

formulir registrasi dan dilakukan rekapitulasi, selanjutnya dibuat pelaporan dan arsip. Adapun jumlah pengunjung CFD dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Pelayanan Kesehatan

No.	Pelayanan	Jumlah
1	Asam Urat	25
2	Gula Darah	25
3	Kolesterol	20
4	Konsultasi	30

Berdasarkan (Tabel 1) setiap orang hanya mendapatkan satu kali tes terdiri dari 25 orang pengecekan asam urat, 25 orang pengecekan gula darah, dari 20 orang pengecekan kolesterol serta terdapat 30 orang yang hanya mendapatkan informasi kesehatan mengenai hidup sehat.



Gambar 1. IKAFARSI Banjarmasin Peduli PTM

Selanjutnya untuk pengunjung yang terindikasi melewati batas normal dari pengecekan tensi darah, pengecekan

gula darah, pengecekan asam urat, dan pengecekan kolesterol mendapat konsultasi dengan dokter dan diberikan pengobatan.



Gambar 2. Konsultasi Kesehatan dari BSMI Kalsel



Gambar 3. Pemberian Obat dari STIKES ISFI Bjm

Terakhir dalam pelayanan kesehatan PTM ini yaitu pengobatan yang diberikan oleh apoteker dan

mendapatkan informasi kesehatan mengenai hidup sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk peduli terhadap penyakit tidak menular PTM semakin meningkat dan setelah dilakukan pemberian informasi obat dan kesehatan mengenai PTM dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan hidup sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Sivitas Akademik STIKES ISFI Banjarmasin, Relawan BSMI Kalimantan Selatan, dan Pemerintah Kota Banjarbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Hesti Kurniasih, Katrin Dwi Purnanti, Rangga Atmajaya, 2022, Pengembangan Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (PTM) Berbasis Teknologi Informasi, jurnal TEKNOINFO, Vol. 16, No. 1, 2022, 60-65
- 2) Pusdatin Kementerian kesehatan, Profil Kesehatan

- Indonesia tahun 2018,”Diakses pada 17 Agustus 2023. Dari https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf
- 3) Yarmaliza, Zakiyuddin, 2019, Pencegahan Dini Terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) Melalui Germas, Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, Vol.3, No.2
 - 4) Yuliaji Siswanto, Ita Puji Lestari, 2020, Pengetahuan Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko Perilaku pada Remaja, Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol. 2 No. 1; 2020:1-6
 - 5) Aulia Rahim, Yugo Susanto, Erna Prihandiwati, Novia Ariani, Amaliyah Wahyuni, Riza Alfian,Rakhmadhan Niah, Noor Aisyah, Eka Kumalasari, 2023, Pengecekan Kesehatan Gratis dan Pemberian Informasi Kesehatan di Desa Binaan Tatah Layap Kabupaten Banjar Jurnal Bakti Untuk Negeri, Volume 3 No. 1, April 2023 (68-73)
 - 6) Suryani M.F. Situmeang, Dewi Setiyawati, Suparni, 2020, Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan (Tensi Darah, Hb, Kolesterol, Gula Darah, Asam Urat) di Desa Telaga Sari Tanjung Morawa, Jurnal Mitra Prima (JMP) Univeristas Prima Indonesia Medan, Vol 3, No 1.